

**PENGARUH NETT PROFIT MARGIN, RETURN ON EQUITY, DAN RETURN ON ASSET
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR PARIWISATA
YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2020-2023**

Siti Athiyah Wulandari ¹⁾, Liliana ²⁾, Muhni Pamuji ³⁾

³⁾ *Universitas Tridianti, Palembang, Sumatera Selatan*
E-mail: Athiyah2704@gmail.com ¹⁾ liliana@univ-tridianti.ac.id ²⁾
muhni_pamuji@univ-tridianti.ac.id ³⁾

ABSTRAK

Perusahaan Subsektor Pariwisata berpotensi secara mengolah jasa terhadap pelanggan. Hal ini menunjukkan bahwa laporan keuangan yang tersedia dalam perusahaan menggambarkan kemampuan perusahaan tersebut untuk menghasilkan laba atau profit dalam upaya meningkatkan nilai pemegang saham. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh Nett Profit Margin, Return On Equity dan Return On Asset terhadap nilai perusahaan (TobinsQ) pada Perusahaan Sub Sektor Pariwisata yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2023. Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut : dilihat dari persamaan regresi linier berganda $Y = 37.051 + 0.054 X_1 - 1.599 X_2 + 0.842 X_3 + e$ hal ini menunjukkan bahwa Nett Profit Margin (NPM), Return On Equity (ROE) dan Return On Asset (ROA) dapat meningkatkan nilai perusahaan pada perusahaan Subsektor Pariwisata. Terbukti dari hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa nilai Adjusted R square (R²) sebesar 0,160 (16%) angka tersebut menggambarkan bahwa presentase sumbangan pengaruh variabel independen Nett Profit Margin (NPM), Return On Equity (ROE) dan Return On Asset (ROA) terhadap variabel dependen Nilai Perusahaan (TobinsQ) sebesar 16% sedangkan sisanya yaitu 84% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel Nett Profit Margin (NPM), Return On Equity (ROE) dan Return On Asset (ROA) secara bersama-sama mempengaruhi Nilai Perusahaan (TobinsQ). Hal ini menunjukkan nilai sig F (0,026) < 0,05. Hasil uji t juga menunjukkan bahwa variabel Nett Profit Margin (NPM) tidak mempengaruhi Nilai Perusahaan ditunjukkan dengan nilai sig t (0,563) > α (0,05), variabel Return On Equity (ROE) mempengaruhi Nilai Perusahaan (TobinsQ) ditunjukkan dengan nilai sig t (0,031) < α (0,05). Dan variabel Return On Asset (ROA) tidak mempengaruhi Nilai Perusahaan (TobinsQ) ditunjukkan dengan nilai sig t (0,632) > α (0,05). Perusahaan Subsektor Pariwisata yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023 sebaiknya melakukan Peningkatan Nilai Perusahaan secara rutin guna mengevaluasi dan menghindari adanya faktor-faktor yang dapat menghambat kinerja keuangan dan calon investor yang berkeinginan berinvestasi agar lebih memperhatikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba

Kata Kunci : **Nett Profit Margin (NPM), Return On Equity (ROE), Return On Asset (ROA) dan Nilai Perusahaan (TobinsQ)**

ABSTRACT

Tourism Subsector companies have the potential to effectively provide services to customers. This indicates that the available financial reports

of the company reflect its ability to generate profits in efforts to enhance shareholder value. This study aims to examine the effect of Net Profit Margin (NPM), Return on Equity (ROE), and Return on Assets (ROA) on firm value (Tobin's Q) in Tourism Subsector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2020 to 2023. The results of this study are as follows: based on the multiple linear regression equation $Y = 37.051 + 0.054 X_1 - 1.599 X_2 + 0.842 X_3 + e$, it shows that Net Profit Margin (NPM), Return on Equity (ROE), and Return on Assets (ROA) can increase firm value in tourism subsector companies. This is supported by the statistical analysis conducted by the researcher, which reveals an Adjusted R-squared (R^2) value of 0,160 (16%). This figure represents the percentage contribution of the independent variables Net Profit Margin (NPM), Return on Equity (ROE), and Return on Assets (ROA) towards the dependent variable, Firm Value (Tobin's Q), which amounts to 16%, while the remaining 84% is influenced by other variables not examined in this study. The hypothesis testing results show that the variable Net Profit Margin (NPM), Return on Equity (ROE), and Return on Assets (ROA) have a joint effect on Firm Value (Tobin's Q). This is indicated by a significance F value of $0.026 < (0.05)$. The t-test results also show that the variable Net Profit Margin (NPM) variable does not effect on Firm Value, as shown by a significance t value of $0.563 > (0.05)$. The Return on Equity (ROE) variable does affect Firm Value (Tobin's Q), as shown by a significance t value of $0.031 < (0.05)$. Similarly, the Return on Assets (ROA) variable does not affect Firm Value (Tobin's Q), as shown by a significance t value of $0.632 > (0.05)$. Tourism Subsector companies listed on the IDX in 2020-2023 should regularly improve their firm value in order to evaluate and avoid factors that could hinder financial performance. This will also help attract potential investors by demonstrating the company's ability to generate profit.

Keywords: *Net Profit Margin (NPM), Return on Equity (ROE), Return on Assets (ROA), and Firm Value (Tobin's Q).*

A. PENDAHULUAN

Latar belakang

Perkembangan dunia usaha era globalisasi menyebabkan persaingan yang makin ketat antar pelaku ekonomi di berbagai sektor, terutama di subsektor pariwisata. Persaingan ini menuntut setiap perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan dengan memaksimalkan kepentingan para pemegang sahamnya. Menurut Dewi dan Sujana (2019), nilai perusahaan yaitu persepsi investor terhadap suatu perusahaan yang berkaitan dengan

harga saham. Semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin bertambahnya kemakmuran bagi pemegang saham yang akan diterima oleh pemilik perusahaan. Hal tersebut tercermin dalam kekayaan pemangku kepentingan yang diwakili oleh nilai pasar saham, yang mencerminkan dari keputusan pendanaan, keputusan investasi, serta manajemen aktiva. Dalam memaksimalkan tujuannya, manajemen keuangan harus mampu menganalisis pergerakan pasar modal untuk

merencanakan strategi yang tepat untuk menjaga kelangsungan usahanya.

Peningkatan nilai perusahaan dapat tercapai melalui evaluasi kemampuan perusahaan dalam beroperasi dan mencapai laba yang ditargetkan. Laba yang dihasilkan menjadi indikator penting dalam menciptakan nilai perusahaan dan mencerminkan prospek perusahaan di masa depan. Laba yang tinggi akan berpengaruh pada kenaikan harga saham, yang pada gilirannya mencerminkan kondisi perusahaan dan mempengaruhi persepsi investor.

Nilai perusahaan sendiri merujuk pada peran atau cerminan yang atas performa kinerja keuangan dalam konteks manajemen dan evaluasi perusahaan. Artinya disini juga kinerja keuangan memberikan indikasi penting tentang kesehatan dan stabilitas nilai perusahaan. Hal ini mencakup kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba, mengelola utang, dan memenuhi kewajiban keuangan, selain itu kinerja keuangan memungkinkan evaluasi terhadap profitabilitas perusahaan. Ini termasuk analisis terhadap margin laba (seperti Gross profit margin, Operating profit margin, dan Nett profit margin) serta rasio profitabilitas lainnya (seperti Return on Assets, Return on Equity). Maka alasan penulis mengambil judul ini karena fenomena laba dan juga karena ditemukan adanya perbedaan hasil dari penelitian-penelitian serupa yang telah dilakukan sebelumnya. Jadi, penulis ingin memperbarui penelitian dan mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil yang akan diperoleh nantinya dibandingkan dengan hasil penelitian sebelumnya.

Beberapa penelitian terdahulu memiliki hasil penelitian yang berbeda

walaupun menggunakan variabel yang sama. Penelitian yang dilakukan oleh Nila Izatun Nafisah (2018) dan Dita Febita (2023) menyatakan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil penelitian Dhian Andanarini Minar Savitri¹ et al, (2021) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Menurut Azmi et al, (2019) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Menurut Ratika R (2020) et al, menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan bukti dan penelitian yang telah dilakukan yang menghubungkan variabel dependen menunjukkan hasil yang berbeda-beda, maka perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk membuktikan bagaimana pengaruh variabel independen terhadap Nilai perusahaan terutama perusahaan pada sub sektor pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia maka peneliti mengambil judul : “Pengaruh Nett Profit Margin, Return On Equity, dan Return On Asset Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Subsektor Pariwisata yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2023”.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka didapatkan problematika penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

Apakah pengaruh Nett Profit Margin, Return On Equity, dan Return On Asset terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan subsektor pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023 ?

Apakah pengaruh Nett Profit Margin terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan subsektor pariwisata yang terdaftar di

Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023 ?

Apakah pengaruh Return On Equity terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan subsektor pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023 ?

Apakah pengaruh Return On Asset terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan subsektor pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023 ?

Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari masalah penelitian, Dimana rumusan masalah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiono,2014). Dari kerangka berpikir yang telah dikemukakan diatas maka dalam hal ini dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H1. Diduga Nett Profit Margin, Return On Equity dan Return On Asset berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan subsektor pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020- 2023.

H2. Diduga Nett Profit Margin berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan subsektor pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023.

H3. Diduga Return On Equity berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan subsektor pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023.

H4. Diduga Return On Asset berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan subsektor pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023.

B. METODOLOGI PENELITIAN

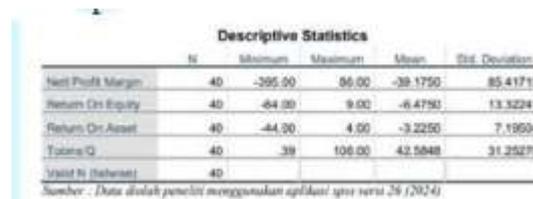
Penelitian ini menggunakan perusahaan subsektor Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai populasi. Berdasarkan populasi yang sudah ditentukan terdapat 25 perusahaan. Sumber penarikan sampel yang digunakan adalah metode purposive sampling (sampel bersifat tidak acak) yaitu didasarkan atas adanya tujuan tertentu dan dilakukan karena beberapa pertimbangan sehubungan dengan adanya permasalahan. Sehingga didapati 10 sample perusahaan Subsektor Pariwisata yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dan uji hipotesis menggunakan t-statistik untuk menguji koefisien regresi parsial serta F-statistik untuk menguji kelayakan model penelitian dengan level of significance 5%. Selain itu juga dilakukan uji normalitas dan uji asumsi klasik yang meliputi, uji multikolonieritas, uji heterokedastisitas, dan uji autokorelasi.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan data yang telah dikumpulkan. Berisikan nilai minimum, nilai maximum, mean dan standar deviasi. Berikut hasil dari uji analisis deskriptif



	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Net Profit Margin	40	-295.00	86.00	-39.1750	85.41719
Return On Equity	40	-64.00	9.00	-6.4795	13.32241
Return On Asset	40	-44.00	4.00	-3.2250	7.19504
T-statistic	40	.39	108.00	43.5948	31.25279
Valid N (listwise)	40				

Source : Data adalah peneliti menggunakan aplikasi spss versi 29 (2024)

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menentukan apakah variabel pengganggu

atau residual dalam model regresi memiliki distribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov Smirnov. Dengan kriteria sebagai berikut :

Sig < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal.

Sig > 0,05 maka data berdistribusi normal.

Dibawah ini merupakan hasil uji normalitas menggunakan one sample Kolmogorov- smirnov dapat dilihat pada tabel berikut :

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	27.51737850
Most Extreme Differences	Absolute	.119
	Positive	.119
	Negative	-.090
Test Statistic		.119
Asymp. Sig. (2-tailed)		.156 ^c

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Data diolah peneliti menggunakan aplikasi spss versi 26 (2024)

Uji normalitas residual dimana asymp.sig.(2- tailed) 0.156 lebih besar dari 0,05 maka residual telah normal.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinearitas

Dibawah ini merupakan hasil uji multikolin dapat dilihat pada tabel berikut:

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Partial			Tolerance	VIF
1	(Constant)	97.261	3.177		3.062	.000		
	NPM	.054	.002	.347	.003	.549	.349	3.338
	ROE	-.099	.011	-.892	-.230	.001	.208	4.824
	ROA	.014	1.274	.004	-.001	.994	.994	1.002

Berdasarkan pada tabel 3 dapat dilihat bahwa Collinearity Statistic antara 3 variabel yaitu variable (X1) NPM VIF sebesar 2,938, (X2) ROE VIF sebesar 4,264 dan (X3)

ROA VIF sebesar 7,483 dimana < 10 sehingga tidak melebihi batas dari nilai VIF. Dimana batas nilai maksimum VIF yaitu 10, sedangkan nilai Tolerance 3 variabel yaitu variable (X1) NPM sebesar 0,340, (X2) ROE 0,235 dan (X3) ROA memiliki tolerance sebesar 0,134 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,1. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut tidak terdapat masalah multikolinieritas.

Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan pengolahan data SPSS versi 26 untuk uji heteroskedastisitas dapat dilihat bawah uji ini menggunakan uji glejser, hasil dari uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel berikut :

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.
	B	Std. Error	Beta	Partial		
1	(Constant)	21.841	3.094		7.060	.000
	NPM	-.045	.006	-.228	-.827	.414
	ROE	.440	.425	.344	1.036	.307
	ROA	-.143	1.042	-.080	-.137	.892

Berdasarkan hasil yang tertera pada tabel 4 dapat dilihat bahwa nilai signifikansi yaitu variable (X1) NPM sebesar 0,414. Nilai signifikansi variabel , (X2) ROE sebesar 0,307 dan nilai signifikansi variabel (X3) ROA sebesar 0,892. Berdasarkan uraian tersebut bahwa ketiga variabel bebas tersebut memiliki nilai signifikansi > 0,05. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel tersebut tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Dibawah ini merupakan hasil uji autokorelasi dapat dilihat pada table berikut

Model	R	Adjusted R	R Squares	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.729 ^a	.551	.470	22.02747	1.854

a. Predictors: (Constant), log_y, NPM, ROE, ROA.
 b. Dependent Variable: TOBINSIQ

Berdasarkan tabel hasil pengujian diatas diketahui nilai Durbin Watson pada model regresi penelitian ini adalah sebesar 1,854. Jika dibandingkan dengan tabel Durbin- Watson dengan jumlah observasi (n) = 40 dan jumlah variabel independen 3 (k = 3) diperoleh nilai tabel dl (lower) = 1,3384 dan du (upper) = 1,6589. Dari hasil tersebut diperoleh nilai DW lebih besar dari pada du= 1,6589 dan nilai DW lebih besar dari (4 – 1,6589 = 2,34) maka dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.

Uji Regresi Linier Berganda

Dibawah ini merupakan hasil dari analisis regresi linier berganda dengan persamaan $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$ dapat dilihat pada tabel berikut :

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized
		B	Std. Error	Coefficients
1	(Constant)	37,051	5,177	
	NPM	,054	,092	,147
	ROE	-1,599	,711	-,682
	ROA	,842	1,744	,194

Sumber : Data diolah peneliti menggunakan aplikasi spss versi 26 (2024)

Model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut : $Y = 37,051 + 0,054 X_1 - 1,599 X_2 + 0,842 X_3 + e$

Berdasarkan tabel 5 diperoleh koefisien regresi untuk variabel NPM sebesar 0,054, ROE sebesar -1,599 dan ROA sebesar 0,842 terhadap nilai perusahaan, sedangkan nilai konstanta sebesar 37,051.

Uji Analisis Koefisien Korelasi dan Determinasi (R²)

Dibawah ini merupakan hasil dari analisis koefisien korelasi dan determinasi (R²) untuk mengetahui sejauh mana kontribusi yang diberikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat, dapat dilihat pada tabel berikut :

Model Summary ^a				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,474 ^a	,225	,160	28,64100

a. Predictors: (Constant), NPM, ROE, ROA
 b. Dependent Variable: TOBINS'Q
 Sumber : Data diolah peneliti menggunakan aplikasi spss versi 26 (2024)

Berdasarkan hasil perhitungan model summary dari analisis regresi linier berganda pada tabel 6, diperoleh nilai koefisien R sebesar 0,474 artinya ketiga variabel bebas berpengaruh positif sedang searah terhadap variabel dependen. Dan pada analisis koefisien determinasi (Adjusted R Square) sebesar 0,160 atau 16%. Hasil ini menunjukkan bahwa NPM,ROE, dan ROA memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Subsektor Pariwisata yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023 sebesar 16% sedangkan sisanya 84% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti.

Uji Hipotesis

Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk melihat bagaimana pengaruh semua variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat atau untuk menguji apakah model regresi yang dibuat baik/signifikan atau tidak baik/non signifikan. Berikut adalah kriteria pengambilan keputusan :

Jika $\text{sig} < \alpha$ (0,05) : H_a diterima dan H_0 ditolak

Jika $\text{sig} \geq \alpha$ (0,05) : H_a ditolak dan H_0 diterima

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8961,678	3	2987,892	3,479	,028 ^b
	Residual	29531,020	36	820,307		
	Total	38492,718	39			

a. Dependent Variable: VARI0004
 b. Predictors: (Constant), VARI0003, VARI0001, VARI0002
 Sumber : Data diolah peneliti menggunakan aplikasi spss versi 26 (2024)

Berdasarkan tabel 7 diatas, nilai signifikansi variabel bebas dari Uji F

diperoleh ($0,026 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak yaitu terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat. Selain itu, hasil ini juga menunjukkan bahwa model regresi sudah baik. serta NPM (X1), ROE (X2), dan ROA (X3) berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh variabel bebas secara individu terhadap variabel terikat. Berikut adalah kriteria pengambilan keputusan :

Jika $\text{sig} < \alpha$ (0,05) : H_a diterima dan H_0 ditolak

Jika $\text{sig} \geq \alpha$ (0,05) : H_a ditolak dan H_0 diterima

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	
Model		B	Beta			
1	(Constant)	37,051		5,177	7,167	,000
	NPM	,054	,092	,147	,563	,563
	ROE	-,198	-,711	-,683	-,230	,031
	ROA	,342	,744	,194	,463	,032

a. Dependent Variable: TOBINSQ
 Sumber : Data diolah peneliti menggunakan aplikasi spss versi 26 (2024)

Berdasarkan tabel 8 diperoleh nilai signifikansi t variabel NPM sebesar $0,563 > \alpha = 0,05$. Nilai sig t variabel ROE sebesar $0,031 < \alpha = 0,05$. Nilai sig t variabel ROA sebesar $0,632 < \alpha = 0,05$.

Interpretasi

Pengaruh Nett Profit Margin, Return On Equity, dan Return On Aset terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Subsektor Pariwisata yang terdaftar di BEI Tahun 2020-2023.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi F sebesar $0,026 < 0,05$, yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Nett

Profit Margin, Return on Equity dan Return on Asset berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan subsektor pariwisata yang terdaftar di BEI periode 2020-2023. Nilai perusahaan, yang mencerminkan peluang pertumbuhannya, sangat bergantung pada kemampuannya untuk menarik modal. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa nilai perusahaan dapat meningkatkan kemakmuran pemegang saham, terutama apabila harga saham perusahaan meningkat. Semakin tinggi harga saham, semakin tinggi pula kemakmuran bagi para pemegang saham.

Nilai perusahaan merupakan konsep penting bagi investor karena mencerminkan sejauh mana pasar menilai perusahaan secara keseluruhan. Dalam hal ini, nilai perusahaan dapat diartikan sebagai harga yang akan dibayar oleh calon pembeli jika perusahaan tersebut dijual. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tita Saraswati (2020) dan Indriani Dwi Lestari (2022), yang menyatakan bahwa Nett Profit Margin, Return on Equity, dan Return on Asset memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Menurut Tandelilin (2015), perusahaan dengan laba tinggi akan menarik minat investor untuk membeli sahamnya, yang pada gilirannya akan menyebabkan harga saham tersebut meningkat. Dari penjelasan ini, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara NPM, ROA, ROE, dan nilai perusahaan sangat erat, karena ketiga rasio tersebut saling berinteraksi dalam menciptakan sistem yang saling menguntungkan bagi perusahaan.

Pengaruh Nett Profit Margin terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Subsektor Pariwisata yang terdaftar di BEI Tahun 2020- 2023.

Hasil uji statistik t menunjukkan bahwa nilai signifikansi t untuk variabel Nett Profit Margin sebesar $0,563 > \alpha = 0,05$, dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,054. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti Nett Profit Margin tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor pariwisata yang terdaftar di BEI selama periode 2020-2023.

Nett Profit Margin merupakan salah satu rasio keuangan yang mengukur sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba bersih dari pendapatan yang diterimanya. Meskipun NPM adalah indikator penting dalam menilai kinerja keuangan, terdapat beberapa faktor eksternal yang dapat memengaruhi nilai perusahaan tanpa adanya perubahan signifikan dalam NPM. Faktor-faktor tersebut antara lain perubahan tren konsumen, regulasi pemerintah, serta peristiwa luar biasa seperti pandemi, yang dapat memengaruhi kinerja dan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini bertentangan dengan teori yang menyatakan bahwa Nett Profit Margin berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Menurut teori tersebut, semakin tinggi NPM, maka tingkat penjualan perusahaan juga tinggi, yang pada akhirnya akan meningkatkan pendapatan perusahaan. Namun, hasil penelitian ini tidak mendukung teori tersebut. Sebaliknya, hasil penelitian yang dilakukan oleh Ainun Khofidotul Fikriyah et.al. (2024) justru menunjukkan bahwa Nett Profit Margin berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, yang menunjukkan bahwa perusahaan dengan NPM tinggi cenderung memiliki kinerja yang baik dan mampu menghasilkan laba yang besar.

Menurut Saifurrohman et al. (2021), NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan karena investor juga mempertimbangkan faktor lain, selain NPM, dalam pengambilan keputusan investasi. Hasil ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Dion Kurniawan dan Irvan Yoga Pardistya (2024) yang menyatakan bahwa Nett Profit Margin tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Temuan ini tidak sejalan dengan hipotesis yang diajukan dan bertentangan dengan teori yang ada. Hal ini disebabkan oleh kondisi di mana selama periode penelitian, sebagian besar nilai NPM perusahaan subsektor pariwisata tercatat negatif.

Selain itu, penelitian Juliatul (2021) juga menemukan bahwa Nett Profit Margin tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Fenomena ini dapat dijelaskan dengan kenyataan bahwa jika perusahaan memperoleh keuntungan rendah dari penjualan, maka hal ini akan menghambat minat investor untuk menanamkan modalnya. Akibatnya, nilai perusahaan pun cenderung menurun.

Pengaruh Return On Equity terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Subsektor Pariwisata yang terdaftar di BEI Tahun 2020-2023.

Hasil uji statistik t menunjukkan bahwa nilai signifikansi t untuk variabel Return On Equity sebesar $0,031 < \alpha = 0,05$, dengan nilai koefisien regresi -1,599. Berdasarkan hasil ini, H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti

Return On Equity berpengaruh secara negatif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor pariwisata yang terdaftar di BEI periode 2020-2023.

Return On Equity pada perusahaan subsektor pariwisata digunakan untuk

mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba menggunakan seluruh ekuitas (modal) yang dimilikinya. Dengan kata lain, nilai ROE yang rendah menunjukkan bahwa kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba dari ekuitas yang dimiliki kurang baik. Return On Equity merupakan rasio yang membandingkan laba bersih dengan ekuitas (modal inti) perusahaan, dan rasio ini sangat penting bagi para pemegang saham dan calon investor. Sebab, ROE yang tinggi biasanya diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan, yang juga dapat mendorong kenaikan harga saham. Namun, dalam penelitian ini, ditemukan bahwa semakin tinggi ROE, semakin menurun pula nilai perusahaan. Artinya, setiap kenaikan ROE sebesar 1% justru menyebabkan penurunan harga saham perusahaan (Kalsum Yahya, 2021).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Karin Dwi Cahya et al. (2018), yang menemukan bahwa peningkatan ekuitas perusahaan dari tahun ke tahun berbanding terbalik dengan penurunan nilai Tobin'sQ yang cenderung menurun setiap tahunnya. Tesa Ulandari (2023) juga menyatakan bahwa ROE berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Di sisi lain, hasil penelitian yang dilakukan oleh Endang Utami (2023) dan Swastika et al. (2021) justru menyatakan bahwa ROE berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun, Nila Izatun Nafisah (2018) dan Muhammad Faisal et al. (2018) berpendapat bahwa ROE tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penurunan ROE yang terjadi pada banyak perusahaan sampel, disebabkan oleh kerugian yang dialami perusahaan-perusahaan tersebut, sementara peningkatan ekuitas yang

diperoleh tidak diiringi dengan peningkatan laba yang sebanding.

Pengaruh Return On Asset terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Subsektor Pariwisata yang terdaftar di BEI Tahun 2020-2023.

Hasil uji statistik t menunjukkan bahwa nilai signifikansi t untuk variabel Return On Asset sebesar $0,632 > \alpha = 0,05$, dengan nilai koefisien regresi 0,842. Berdasarkan hasil ini, H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti Return On Asset tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor pariwisata yang terdaftar di BEI selama periode 2020-2023.

Return On Asset pada perusahaan subsektor pariwisata digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari semua investasi yang dimilikinya. Dengan demikian, nilai ROA yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan kurang efisien dalam memanfaatkan aset yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan.

Temuan ini bertentangan dengan teori yang menyatakan bahwa Return On Asset berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Menurut teori tersebut, semakin tinggi nilai ROA, semakin efisien suatu perusahaan dalam menggunakan asetnya, yang seharusnya meningkatkan nilai perusahaan. Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ahnan Aditya Lutfi dan Bagus Panuntun (2021), Nur Amelia Kasman (2023), yang menyatakan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian mereka menunjukkan bahwa semakin efisien perputaran aset, semakin besar potensi keuntungan atau pendapatan yang dihasilkan oleh perusahaan. Serta

penelitian yang dilakukan oleh Mikial et al (2018) yang menyatakan ROA berpengaruh terhadap nilai perusahaan dikarenakan Tinggi rendahnya pengelolaan aset yang baik dan maksimal menyebabkan tingkat kinerja keuangan yang baik pula, kinerja keuangan yang kurang baik dapat di akibatkan banyak aset yang belum dikelola secara maksimal

Hasil penelitian ini lebih sejalan dengan temuan yang dilakukan oleh Jufrizen et al. (2020) dan Petty Aprilia Sari (2021), yang menunjukkan bahwa Return on Asset tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Salah satu penyebab utama ketidakefektifan ROA dalam mempengaruhi nilai perusahaan adalah adanya periode-periode di mana peningkatan aset yang dimiliki perusahaan tidak diiringi dengan peningkatan laba yang signifikan.

D. KESIMPULAN

1. Nett Profit Margin, Return on Equity, dan Return on Asset mempengaruhi Nilai Perusahaan (Tobin's Q) pada perusahaan subsektor pariwisata yang terdaftar di BEI periode 2020-2023. Hal ini disebabkan oleh ketiga rasio tersebut yang mencerminkan kinerja keuangan yang saling terkait dan penting bagi investor dalam mengevaluasi potensi profitabilitas, efisiensi pengelolaan modal, serta pemanfaatan aset perusahaan. Kombinasi ketiganya memberikan gambaran menyeluruh mengenai kinerja perusahaan, yang pada gilirannya mempengaruhi keputusan investasi dan nilai pasar perusahaan.
2. Nett Profit Margin tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor pariwisata yang terdaftar di BEI selama periode 2020-2023. Salah satu penyebab

utama penurunan laba adalah fluktuasi musiman, di mana industri pariwisata sangat dipengaruhi oleh musim wisata. Pendapatan sering kali sangat tinggi selama musim puncak dan menurun drastis pada musim sepi. Selain itu, sektor ini juga bergantung pada volume pengunjung, harga tiket, dan biaya pemeliharaan fasilitas yang tinggi. Kondisi ini menyebabkan fluktuasi besar dalam laba bersih dan NPM, yang tidak selalu mencerminkan kinerja jangka panjang atau nilai intrinsik perusahaan. Berdasarkan laporan keuangan yang diperoleh selama periode penelitian, sebagian besar nilai NPM menunjukkan angka negatif.

3. Return on Equity berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor pariwisata yang terdaftar di BEI periode 2020-2023. ROE yang negatif pada sektor ini disebabkan oleh penurunan pendapatan akibat faktor eksternal, seperti penurunan jumlah wisatawan atau pandemi. Selain itu, terdapat biaya tetap yang tinggi, masalah likuiditas, ketergantungan pada utang, fluktuasi musiman, serta kinerja operasional yang tidak efisien. Semua faktor ini mengurangi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang memadai dari ekuitas yang dimiliki.
4. Return on Asset berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor pariwisata yang terdaftar di BEI selama periode 2020-2023. Salah satu faktor penyebabnya adalah tingginya investasi pada aset tetap. Banyak perusahaan pariwisata, seperti hotel

dan agen perjalanan, memerlukan investasi besar dalam properti dan infrastruktur. Meskipun aset-aset ini penting, pengembaliannya mungkin tidak signifikan dalam jangka pendek, sehingga ROA yang rendah atau tidak stabil tidak selalu mencerminkan nilai perusahaan secara akurat. Dengan demikian, fluktuasi ROA tidak terlalu berpengaruh terhadap nilai perusahaan, terutama di sektor pariwisata, di mana investasi cenderung tidak langsung berdampak besar pada pendapatan.

Saran

Berdasarkan dari hasil pada kesimpulan diatas maka saran-saran yang dapat diberikan peneliti adalah sebagai berikut : Bagi peneliti selanjutnya, dapat melanjutkan penelitian dengan menambahkan variabel-variabel lainnya yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Seperti Rasio Profitabilitas (Return On Investment, Earning Per Share) Rasio likuiditas (Current Ratio, Quick Ratio, dan Cash Ratio) serta mengembangkan dan mengelola data dengan metode dan cara yang berbeda. Selain itu, dapat juga memperbanyak tahun penelitian sehingga data yang diuji lebih valid dan akurat.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, R. A., & Marsudi Lestariningsih. (2019). Pengaruh Return on Asset (ROA), Nett Profit Margin (NPM) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap NilaiPerusahaan pada perusahaan sektor otomotif dan komponen. Vol 8 No 5 (2019): Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, 8, 2-16.
- Azmi, N., Isnurhadi, Hamdan, U., (2019), Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan struktur Modal sebagai variabel Intervening pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis Terapan (Jembatan), Tahun XV No. 2, Universitas Sriwijaya, Palembang.
- AK, Fikriyah., M, Mustaqim (2024), Pengaruh ROA,ROE,NIM dan NPM terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022. Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Vol. 12, No. 1.
- Ambarwati, Sri., Astuti, Tri., & Azzahra, Salsabila. (2021). Determinan Nilai Perusahaan Sebelum dan pada Masa Pandemic COVID-19. Jurnal Business Economic, Communication, and Social Sciences, 3(2), 79-89. <https://doi.org/10.21512/becossjournal.v3i2.7415>.
- Alexander, R., & Pamungkas, A. S. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Lokus Pengendalian Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan. Jurnal Manjerial Dan Kewirausahaan, Vol.1, No.1, 1-14.
- Annisa Nuradawiyah, Susi Susilawati. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan terhadap 21 perusahaan Indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018. Jurnal Akuntansi. Vol.9. No.2.
- Apriyanti, N., Yanuar, B., & Dahlia. (2018). Pengaruh Corporaate Governance,

- Growth Opportunity, dan Nett Profit Margin (NPM) Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Go Public Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 19 (2), 61–72.
- Asrin, J. H. (2021) Analisa Pengaruh Return On Asset (ROA), Nett Profit Margin (NPM) Dan Firm Size Terhadap Nilai Dengan Dewan Komisaris Independen Sebagai Variabel Moderating.
- Budiman, R. (2021). *Rahasia Analisis Fundamental Saham*. Jakarta: PT Gramedia.
- Bursa Efek Indonesia. diakses 26 September 2024, Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan. Dari <https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan>
- Badan Pusat Statistik Indonesia. diakses 02 November 2024 . Penyedia Data Statistik Berkualitas Untuk Indonesia Maju. Dari <https://www.bps.go.id/id>
- Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston. (2020). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 14, Buku 1. Jakarta: Salemba Empat
- Cahya, K. D. (2018). Pengaruh ROA dan ROE terhadap Nilai Perusahaan dengan sustainability reporting sebagai variabel intervening pada perusahaan yang terdaftar di LQ 45. *Journal of Accounting and Business Studies*, 3, Vol. 3, No. 1.
- Dhian Andanarini M.S et al, (2021). Pengaruh ROE, ROA, NPM Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Subsektor Textil dan Garmen. *Jurnal Akuntansi* , Vol. 19, No.2, Hal. 217-226.
- Diana, Shinta Rahma. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Bogor: Penerbit In Media.
- Dewi, I. A. P. T., & Sujana, I. K. (2019). Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, dan Risiko Bisnis Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 26, 85. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v2.i01.p04>
- Endang Sri U. et al, (2023). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel intervening (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019). *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 21 (2), 2021,500-507.
- Faisal, P. R., & Prijati, P. (2018). Pengaruh ROA, ROE Dan EPS Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 7(5).
- Febita, D, Mikial M, Liliana. (2023). Pengaruh Rasio Pasar Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Kimia Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Doctoral dissertation, 021008 Universitas Tridianti Palembang).
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26*. Edisi 10. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro

- Gunardi, A., Alghifari, E. S., & Suteja, J. (2022). Keputusan Investasi dan Nilai Perusahaan Melalui Efek Moderasi Corporate Social Responsibility dan Profitabilitas: Teori dan Bukti Empiris. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Hery. (2020) Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. S D, editor. PT. Grasindo, Jakarta.
- Indrarini, Silvia. (2019). Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba (Good Governance dan Kebijakan Perusahaan). Surabaya : Scopindo.
- Jamaluddin Ali, 2. 3. (2021). Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa EfekIndonesia Tahun 2017-2019). Volume 1,Nomor 2, Mei 2021, 1, 128-135.
- Jufrizen, J., & Al, Fatin (2020). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Return On Asset dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Farmasi. Jurnal Humaniorah, 4(1), 183-195.
- Kasmir. (2019). Pengantar Manajemen Keuangan. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Kalsum Yahya, 2. N. (2021). Pengaruh Return On Asset (ROA) Return On Equity (ROE) dan Net Profit Margin (NPM) terhadap Nilai Perusahaan. Volume 4,Nomor 2, [Oktober] [2021], 4, 57-64.
- Kurniawan, D., & Pardistya (2024). Pengaruh ROA, ROE, NPM Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman. Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan , Vol. 10, No.7, Hal. 333-346.
- Winarno, S. H. (2019). Analisis NPM, ROA, DAN ROE dalam Mengukur Kinerja Keuangan. Vol. 28 No. 02, 28, 254-266.
- Widagdo, B., & Puji Lestari N. (2018). Manajemen resiko dan Asuransi. Malang : Universitas Muhammadiyah Malang.
- Wahyu, D. D., & Mahfud, K. M. (2018). Analisis Pengaruh Nett Profit Margin, Return On Assets, Total Assets Turnover, Earning Per Share, dan Debt To Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada : Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2016). Diponegoro Journal Of Management, 7(2), 1–11